

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak melalui manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan, dan analisis terhadap data-data sekunder, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional suatu perusahaan maka akan semakin rendah tindakan agresivitas pajak.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, yang artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan maka tindakan manajemen laba akan semakin tinggi pula, dan apabila pengungkapan CSR rendah maka akan menurunkan tindakan manajemen laba perusahaan.
7. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
8. Kepemilikan institusional secara tidak langsung melalui manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

9. Kepemilikan manajerial secara tidak langsung melalui manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
10. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara tidak langsung melalui manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

Perusahaan sebagai pengambil keputusan terkait beban pajak yang menjadi kewajiban perusahaan, sebaiknya berhati-hati dalam melakukan tindakan agresivitas pajak baik legal maupun ilegal agar terhindar dari sanksi administrasi pajak dan kesalah pahaman investor dalam menilai kualitas laporan keuangan yang diungkapkan perusahaan sehingga menimbulkan persepsi buruk bagi perusahaan.

### **5.2.2 Bagi Pemerintah**

Sebagai badan pemungut pajak, pemerintah harus lebih ketat dalam melakukan pengawasan dan sanksi tegas kepada pelaku agresivitas pajak serta memberikan pemahaman terkait penghindaran pajak.

### **5.2.3 Bagi Peneliti**

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel sektor lain bukan hanya sektor pertambangan dan variabel independen lain dalam melakukan penelitian untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan agresivitas pajak. Selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran CSR dengan indikator yang lebih terbaru.

#### **5.2.4 Keterbatasan dan Implikasi**

Dalam menganalisa dan mengklasifikasikan pengungkapan CSR menggunakan GRI-4 dilakukan secara manual karena tidak semua perusahaan yang listing di BEI annual reportnya menggunakan GRI-4 sebagai pedoman laporan pengungkapan CSR. Selain itu, tidak semua perusahaan pertambangan memiliki kepemilikan manajerial sehingga mengakibatkan kecilnya sampel penelitian.